

BAB III

METODE ILMIAH

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang penulis ambil adalah kualitatif dengan pendekatan metoda studi kasus untuk lebih mengetahui masalah keperawatan dengan terapi bercakap-cakap : *peer support* dalam menyelesaikan masalah pasien halusinasi dengar.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan adalah pasien individu yang dikelola secara rinci dan mendalam. Subyek penelitian berjumlah 2 (dua) kasus, dengan masalah keperawatan utama halusinasi dengar dengan indikasi seperti tertawa sendiri, bicara sendiri, berkhayal, dan menarik diri dari orang lain.

Didukung dengan karakteristik pasien yang sudah diajarkan menghardik, meminum obat secara teratur, bercakap-cakap, dan memiliki kegiatan terjadwal positif, namun belum paham mengenai bercakap-cakap dengan teman sebaya atau *peer support*. Pengambilan subyek ditentukan atas karakteristik kasus halusinasi dengar dengan pasien bersedia menjadi kasus kelolaan penulis.

3.3 Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.1

Definisi Operasional

No	Istilah	Batasan Istilah
1	Asuhan Keperawatan	Asuhan keperawatan adalah asuhan keperawatan jiwa yaitu proses keperawatan yang menggunakan intervensi keperawatan SP 1-4 yaitu mengenal halusinasi & menghardik, minum obat secara teratur, bercakap-cakap, melakukan kegiatan terjadwal.
2	Pasien	Pasien dengan indikasi halusinasi dengar yang kooperatif, mampu diajak berkomunikasi yang dirawat di Panti Gramesia
3	Halusinasi	Halusinasi adalah gangguan persepsi sensori yang terjadi diluar diri pasien tanpa adanya rangsangan atau stimulus yang nyata, sehingga pasien merasakan sesuatu yang sesungguhnya tidak nyata atau tidak ada.
4	Tempat	Jalan Sultan Ageng Tirtayasa, Desa Kedungdawa, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, Indonesia.
5	Terapi Bercakap-cakap <i>Peer support</i>	Terapi bercakap-cakap: <i>peer support</i> adalah pemberi bantuan atau dukungan yang diberikan oleh teman sebaya yang dapat dirasakan individu (<i>perceived support</i>) yang menjamin selalu ada pada saat diperlukan, sehingga individu merasa dicintai dan dihargai oleh lingkungan sekitar. Intervensi terapi bercakap-cakap : <i>peer support</i> dilakukan pada pasien dengan halusinasi dengar dan dilaksanakan dua kali dalam sehari yaitu pada pagi dan siang hari.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Studi kasus dilakukan di Panti Gramesia Kabupaten Cirebon, dengan melaksanakan asuhan keperawatan pada 2 (dua) pasien halusinasi dengar yang dilakukan tindakan terapi bercakap-cakap: *peer support*.

Tabel 3.2
Waktu Pelaksanaan

No.	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan judul proposal KTI		■																						
2.	Penyusunan proposal KTI			■	■	■	■	■	■																
3.	Sidang proposal KTI										■														
4.	Perbaikan proposal KTI											■	■												
5.	Pelaksanaan penelitian (<i>Intership Nursing</i>)											■	■	■	■										
6.	Penyusunan KTI															■	■	■	■	■	■				
7.	Sidang KTI																							■	

3.5 Prosedur Penyusunan Penelitian

Prosedur penyusunan yang peneliti lakukan menjelaskan bagaimana proses secara teknis dan detail, disajikan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan secara kronologis, untuk menilai apakah proses penelitian dapat mempengaruhi hasil penelitian. Penyusunan ini diawali dengan usulan judul/topik, penyusunan proposal, kegiatan asuhan keperawatan, pendokumentasian asuhan keperawatan / intervensi fokus dan penyusunan laporan KTI. Dalam hal ini disampaikan pula waktu dan orang-orang yang terlibat.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Wawancara

Wawancara yang penulis lakukan ialah dengan cara proses tanya jawab kepada pasien, atau perawat secara langsung. Isi dari wawancara atau anamnesa yaitu tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit terdahulu, identitas penanggung jawab, konsep diri, hubungan sosial, status mental dan kebutuhan persiapan pasien pulang.

3.6.2 Observasi

Observasi yang penulis lakukan dengan cara mengamati kebiasaan hidup pasien di Panti Gramesia Kabupaten Cirebon, baik partisipatif dan non partisipatif. Pengumpulan data partisipatif dilakukan secara langsung interaksi langsung dengan pasien sekaligus melakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik pada pasien dengan halusinasi, sedangkan pengumpulan data secara non partisipatif yang penulis lakukan dengan mencari data tidak langsung seperti data dari teman pasien, dan perawat di di Panti Gramesia Kabupaten Cirebon.

3.6.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang penulis lakukan dengan cara melihat status keperawatan pasien agar mengetahui secara lengkap diagnosa, terapi medik, dan data lainnya yang tidak penulis dapatkan ketika wawancara dan observasi

3.7 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang penulis pakai adalah format asuhan keperawatan dan format jadwal kegiatan harian, serta lembar observasi perkembangan pasien halusinasi dengar sebelum dan setelah dilakukan terapi

bercakap-cakap: *peer support*, standar operasional prosedur terapi bercakap-cakap: *peer support*.

3.8 Keabsahan Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif keabsahan data terdapat 4 jenis yaitu sebagai berikut:

3.8.1 Credibility

Uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai, dan fungsi yang kedua untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Penulis melaporkan persamaan antara apa yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

3.8.2 Dependability

Uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit segala keseluruhan proses penelitian. Pada penelitian ini nantinya peneliti akan melakukan audit dengan cara peneliti akan berkonsultasi kembali kepada pembimbing, kemudian pembimbing akan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Disini nanti peneliti akan berkonsultasi terhadap pembimbing untuk mengurangi kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya penelitian.

3.8.3 Confirmability

Uji konfirmabilitas merujuk pada tes objektivitas dalam konteks penelitian kuantitatif, di mana keobjektifan penelitian tergantung pada persetujuan banyak pihak. Penulis bersedia menjelaskan kepada partisipan mengenai tahapan dan elemen-elemen yang terlibat dalam studi kasus.

3.8.4 Transferability

Transferabilitas adalah isu empiris yang tergantung pada kesamaan situasi antara penulis dan pembaca. Dalam penelitian ini, penerapan uji transferabilitas akan melibatkan penyajian hasil penelitian secara terperinci, tegas, dan terstruktur. Penjelasan yang cermat, jelas, dan teratur mengenai temuan penelitian dimaksudkan agar orang lain dapat dengan mudah memahami penelitian ini.

3.9 Analisis Data Penelitian

Analisis data menggunakan pendekatan kualitatif tidak terstruktur yang disajikan dalam bentuk narasi. Analisis dilakukan sejak penulis di lapangan, terapi bercakap-cakap: *peer support* dengan cara observasi dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori/standar yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi terapi bercakap-cakap: *peer support*.

3.10 Etika Penelitian

3.10.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan yang digunakan oleh penulis untuk pasien memenuhi kriteria kasus halusinasi dengar. Sebelum lembar persetujuan dibagikan ke pasien,

pastikan penulis menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan yang akan dilakukan.

3.10.2 Kerahasiaan (*Confidelity*)

Kerahasiaan informasi mengenai pasien dijamin oleh penulis seperti dokumentasi mengenai kesehatan jiwa pasien.

3.10.3 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Penulis menjaga kerahasiaan pasien dengan tidak mencantumkan nama pada *Informed Consent* dan kuesioner, cukup dengan inisial dan memberi kode pada masing-masing.